

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Kegiatan pengajaran tersebut diselenggarakan pada semua satuan jenjang pendidikan. Pendidikan dasar, menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar merupakan pendidikan awal, Pendidikan menengah merupakan pendidikan dimana siswa diharapkan berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Sedangkan Pendidikan tinggi, siswa dituntut berperan aktif dalam penyelesaian proses belajar mengajar.

Pendidikan menengah dibagi kedalam pendidikan menengah awal (SMP) dan menengah lanjutan tingkat atas (SMU/SMK). Pada masa – masa ini siswa mengalami perkembangan formal-operasional, yaitu siswa dapat mengatasi masalah keterbatasan pemikiran rasionalnya, lebih bersifat ingin tahu dan kritis. Begitu juga yang terjadi pada Sekolah kejuruan yang ada, siswa cenderung bersifat kritis terhadap proses belajar mengajar yang diberikan oleh guru.

Pelajaran ilmu bahan bangunan merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di SMK, membahas mengenai bahan – bahan bangunan yang biasa digunakan termasuk fungsi, peranan, dan kemampuan yang dimiliki bahan tersebut. Ilmu bahan memegang peran penting, Setiap siswa harus memiliki pengetahuan terhadap bahan bangunan. Sehingga dapat mengetahui bahan dengan kualitas baik yang dapat digunakan dalam proses pembangunan.

Aktifitas belajar mengajar secara konvensional yang dilakukan guru seperti pemberian materi, membaca, memecahkan masalah, mengerjakan soal latihan, tidak ada guru di kelas pada saat proses belajar mengajar, dalam pengertian anak diberikan tugas untuk menulis materi bahan kemudian guru meninggalkan kelas tersebut, Siswa tidak mengikuti pada mata pelajaran ilmu bahan bangunan dengan alasan tidak tentu. Melihat fenomena proses belajar mengajar seperti itu menimbulkan mata pelajaran ilmu bahan tidak menarik untuk dipelajari siswa. Akhirnya, siswa tidak terlalu memiliki respon positif terhadap mata pelajaran ilmu bahan.

Salah satu bentuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang komunikasi adalah penemuan – penemuan baru perangkat keras dan lunak. Penemuan – penemuan tersebut mampu menyebarkan informasi atau pesan yang lebih baik, berupa jangkauan, kecepatan, kapasitas pesan maupun variasi alternatif bentuk media. Kemajuan seperti ini, pengembangan keutuhan informasi dan kesempurnaan kemasan untuk mencapai tujuan menjadi lebih optimal. Pemanfaatan media pembelajaran dalam bidang pendidikan dapat membantu proses belajar mengajar dan menimbulkan ketertarikan siswa. Hal yang harus diperhatikan guru dalam penggunaan media adalah cermat dalam memilih media sesuai dengan materi dan situasi siswa pada saat itu. Efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar tanpa menggunakan media sebenarnya memungkinkan untuk digunakan, akan tetapi penggunaan media diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih terhadap proses belajar mengajar. Tolak ukurnya hasil belajar siswa setelah menggunakan media tersebut.

Media pembelajaran merupakan segala alat fisik perantara yang membawa pesan – pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran. Berdasarkan perkembangan teknologi media pembelajaran dapat dikelompokkan kepada media berbasis manusia, berbasis cetakan, berbasis visual, berbasis audio-visual, berbasis komputer. Media berbasis visual memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman memperkuat ingatan, menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan kenyataan hidup.

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan guru dan siswa untuk mencapai tujuan tertentu, makin jelas tujuan makin besar kemungkinan ditemukannya metode penyampaian yang tepat. Hal itu terbukti dari hasil belajar murid sebagai produk proses belajar mengajar. Penggunaan metode mengajar dengan media merupakan salahsatu usaha guru untuk menciptakan interaksi siswa, penerimaan materi sesuai tujuan belajar, dan hasil belajar siswa baik. Penggunaan media khususnya media visual pada proses belajar mengajar diharapkan timbul minat, ketertarikan, dan keinginan siswa mempelajari mata pelajaran ilmu bahan bangunan. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan paparan diatas maka peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media pada mata pelajaran ilmu bahan bangunan dengan mengambil judul penelitian :

“Penggunaan Media Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Bahan Bangunan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMKN 6 Bandung ”

I.2 Identifikasi Masalah

Begitu luasnya pembahasan pengaruh penggunaan media dalam pembelajaran siswa, maka untuk lebih memudahkan dan memperlancar penelitian, penulis mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

- 1) Banyak siswa yang merasa kesulitan dalam memahami aplikasi teori dan langkah kerja pada saat praktek.
- 2) Banyak guru yang kurang mengoptimalkan peran media dalam proses belajar mengajar di kelas
- 3) Terbatasnya media pembelajaran yang tersedia disekolah
- 4) Kebiasaan metode mengajar konvensional, ceramah, mengerjakan tugas yang diterapkan oleh guru menimbulkan kejenuhan pada siswa sehingga memberikan hasil belajar yang kurang memuaskan.
- 5) Banyak siswa tidak tertarik dengan pemberian materi secara konvensional
- 6) Penggunaan media visual berupa foto/gambar belum pernah dilaksanakan pada proses belajar mengajar

I.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah

a. Batasan Masalah

Batasan masalah dimaksudkan membatasi ruang lingkup dan pendekatan penelitian supaya pelaksanaannya lebih terarah. Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan penelitian dan menyadari segala keterbatasan yang ada pada peneliti, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian dapat mencapai sasarnya. Oleh sebab itu penulis membatasi masalah pada :

1. Objek penelitian dibatasi pada kelas program keahlian teknik gambar bangunan 1 dan program keahlian teknik gambar bangunan 2 di SMK Negeri 6 Bandung
2. Sub pokok bahasan pada mata pelajaran Ilmu bahan Bangunan dalam penelitian ini dibatasi pada Kayu sebagai bahan Bangunan
2. Media yang dijadikan penelitian yaitu media visual berupa gambar / foto
3. Hasil belajar siswa pada penelitian ini dibatasi pada prestasi belajar siswa tahun ajaran 2006 -2007

b. Rumusan Masalah

Dalam suatu penelitian harus ditentukan rumusan masalah yang akan diteliti maksudnya adalah sebagai titik tolak yang menjadikan penelitian ini terarah dan mudah dalam menentukan langkah dan metode mana yang akan dipakai untuk memecahkan masalah tersebut.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah gambaran pembelajaran dengan menggunakan media visual dan konvensional?
- 2) Apakah penggunaan media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu bahan bangunan di SMK Negeri 6 Bandung ?
- 3) Seberapa besar perbedaan penggunaan media visual dan konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu bahan bangunan di SMK Negeri 6 Bandung?

I.4 Penjelasan Istilah dalam Judul

Istilah – istilah yang ada pada judul penelitian, agar tidak terjadi salah pengertian dan salah penafsiran terhadap judul penelitian dan untuk mendapatkan pengertian dan maksud yang sama antara pembaca dan penulis, maka perlu dijelaskan. Selain itu juga menurut Suryabrata (1992: 76) bahwa “Penyusunan definisi operasional atau penjelasan istilah diperlukan untuk memudahkan peneliti dalam menentukan alat pengumpul data yang sesuai dengan karakteristik variabel“.

Berdasarkan pernyataan di atas, dalam hal ini penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Media (Pendidikan), merupakan alat Bantu atau alat peraga yang berfungsi untuk mengoptimalkan komunikasi dalam proses pembelajaran ke arah tujuan pembelajaran (Hamalik, 1985: 23)

Dalam Penelitian ini media yang digunakan adalah media visual merupakan media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan (Tim Pengembang Kurikulum dan Pembelajaran, 2002)
- 2) Meningkatkan merupakan suatu cara perubahan kearah yang lebih baik (Daryanto, 1998: 576)
- 3) Hasil belajar adalah ”Perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik” (Sudjana, 1990:3).
- 4) Ilmu bahan bangunan adalah mata diklat yang membahas mengenai bahan – bahan yang sering digunakan dalam ilmu gedung berikut pengujian bahan dan pemanfaatannya. (Saepudin, 1999)

- 5) SMK Negeri 6 Bandung merupakan salah satu sekolah yang ada di kotamadya Bandung yang memiliki bidang keahlian Teknik bangunan

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan mengadakan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui gambaran mengenai proses pembelajaran dengan metode konvensional pada mata pelajaran ilmu bahan bangunan di SMK Negeri 6 Bandung.
- 2) Untuk mengetahui gambaran mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan media visual pada mata diklat Ilmu Bahan Bangunan di SMK Negeri 6 Bandung.
- 3) Untuk mengetahui seberapa besar perbedaan penggunaan media pembelajaran visual dan konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya siswa kelas 1 Teknik Gambar Bangunan di SMKN 6 Bandung.

1.6 Manfaat Penelitian

1) Bagi siswa

- a. Memberi wawasan tentang proses belajar mengajar dengan menggunakan media visual gambar/foto
- b. memberikan motivasi dalam mempelajari ilmu bahan bangunan

2) Bagi guru

- a. Dapat memahami fakta sebenarnya mengenai penggunaan media visual sehingga dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan yang ada khususnya di bidang pendidikan.

- b. Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam bidang pendidikan, terutama penggunaan media pembelajaran dengan meningkatkan hasil belajar siswa

3) Bagi lembaga pendidikan/ Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMKN 6 Bandung

- a. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan kesejahteraan sekolah.
- b. Bagi pihak lain yang berminat dalam usaha peningkatan pendidikan akan menjadi bahan masukan (input) bagi peneliti selanjutnya.

4) Bagi Jurusan Teknik Bangunan FPTK UPI

Memberi masukan mengenai penggunaan media dalam proses belajar mengajar yang dapat diterapkan di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia

